

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

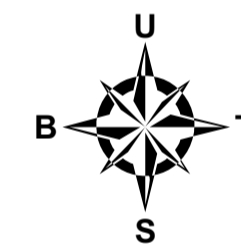
**PETA LOKASI PENGAMATAN**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

**KOORDINAT**

8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT

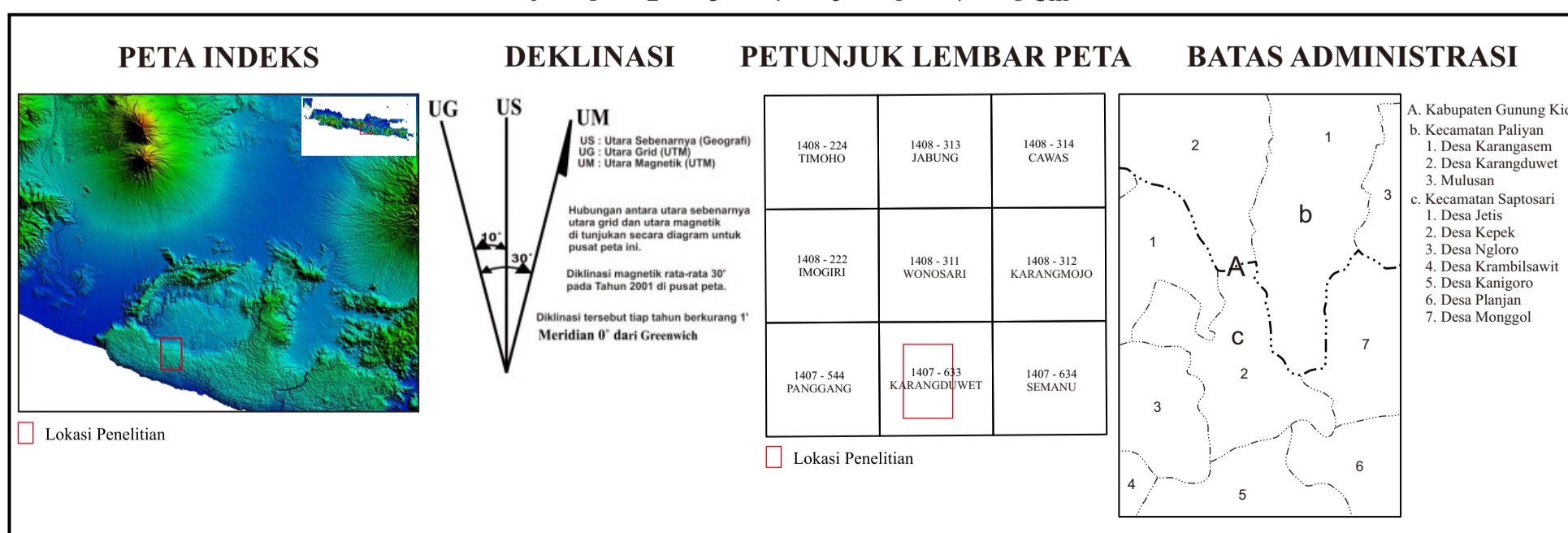
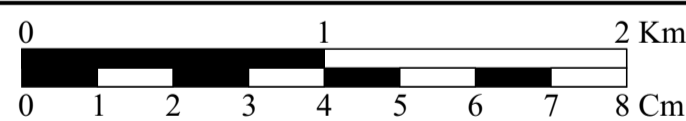
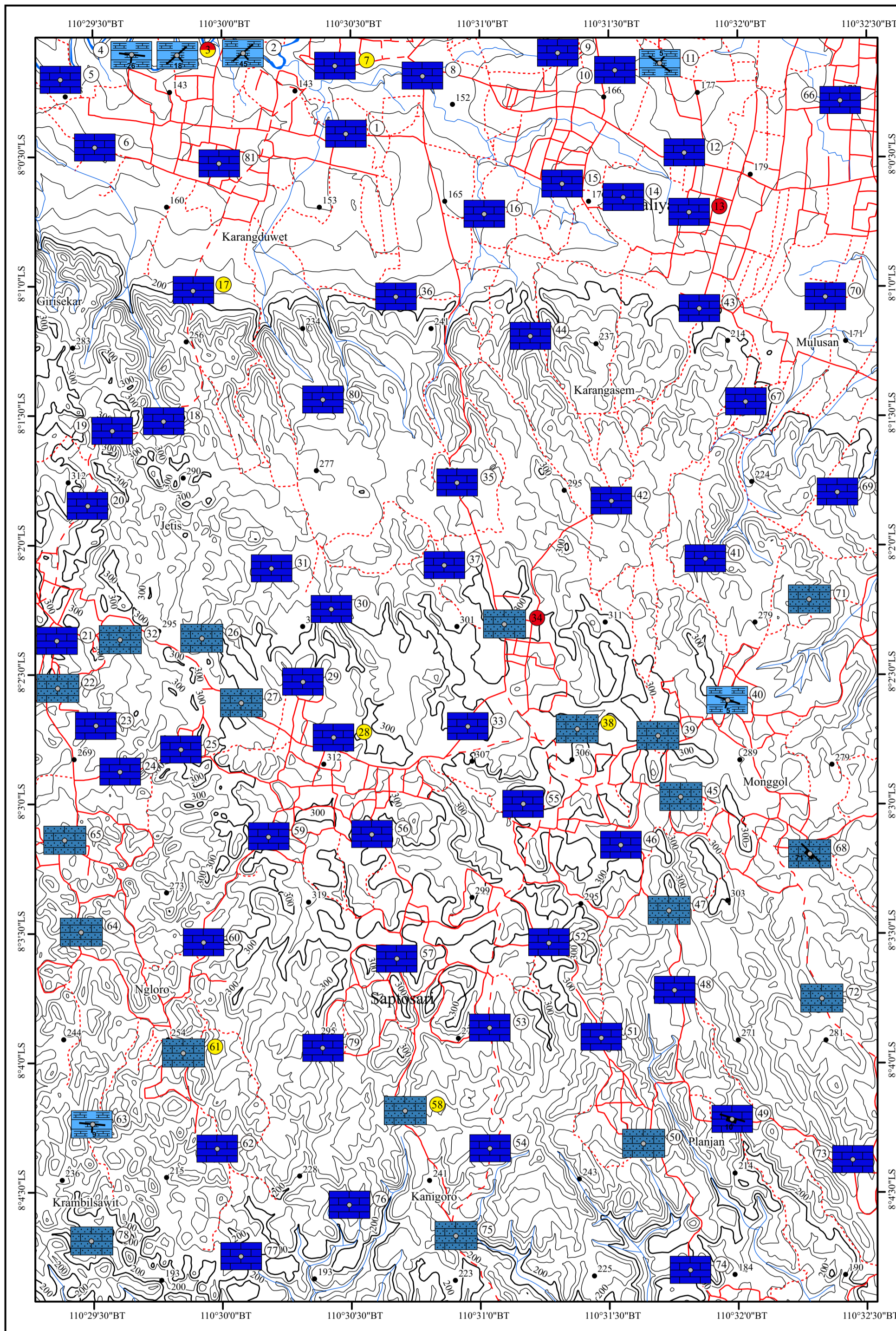


**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**

**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA  
410016071**

**YOGYAKARTA  
2022**



**KETERANGAN :**

- Garis kontur & titik ketinggian
- Sungai  
A. Sungai utama  
B. Anak sungai
- Batas Administrasi  
A. Batas Kecamatan  
B. Batas Desa
- Jalan  
A. Jalan Lokal  
B. Jalan Desa  
C. Jalan Setapak  
D. Jembatan
- Mudstone berlapis
- Wackstone masif
- Packstone masif
- Jurus dan kemiringan batuan
- Jurus dan kemiringan kekar
- Titik lokasi pengamatan
- No lokasi pengamatan
- lokasi pengambilan sampel petrografi
- lokasi pengambilan sampel fosil
- lokasi pengambilan sampel petrografi & fosil



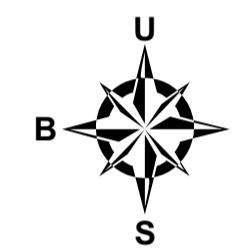
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOMORFOLOGI

DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
 KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
 LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633

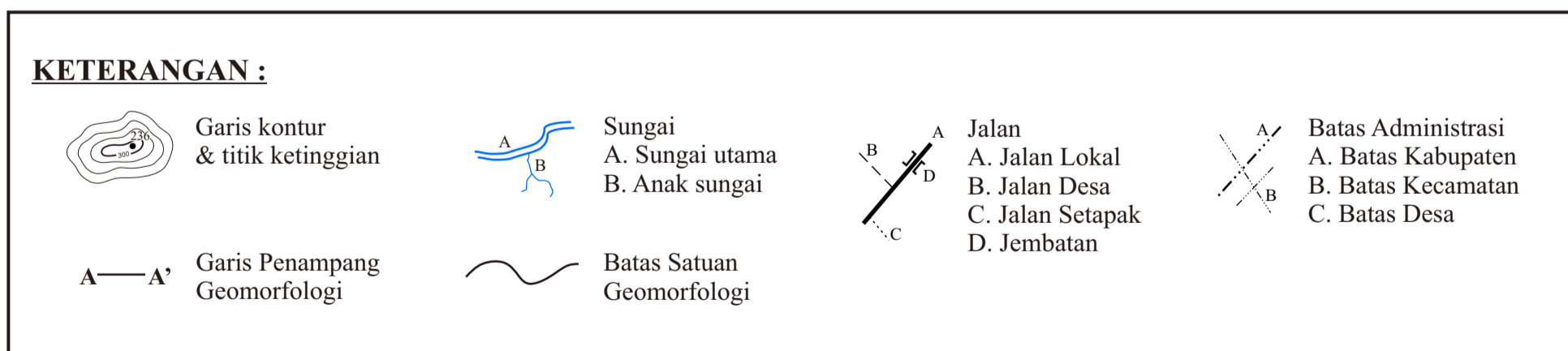
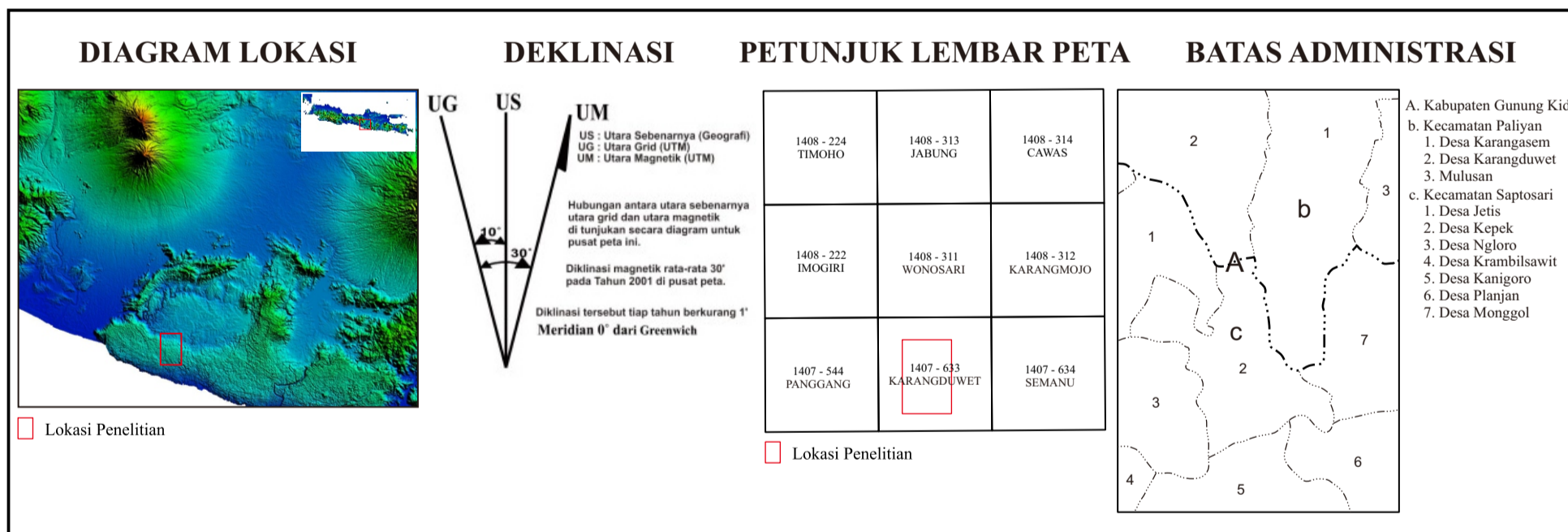
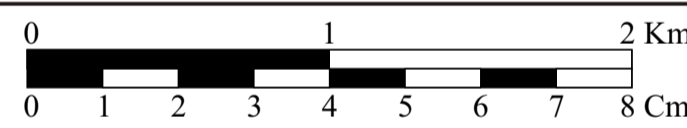
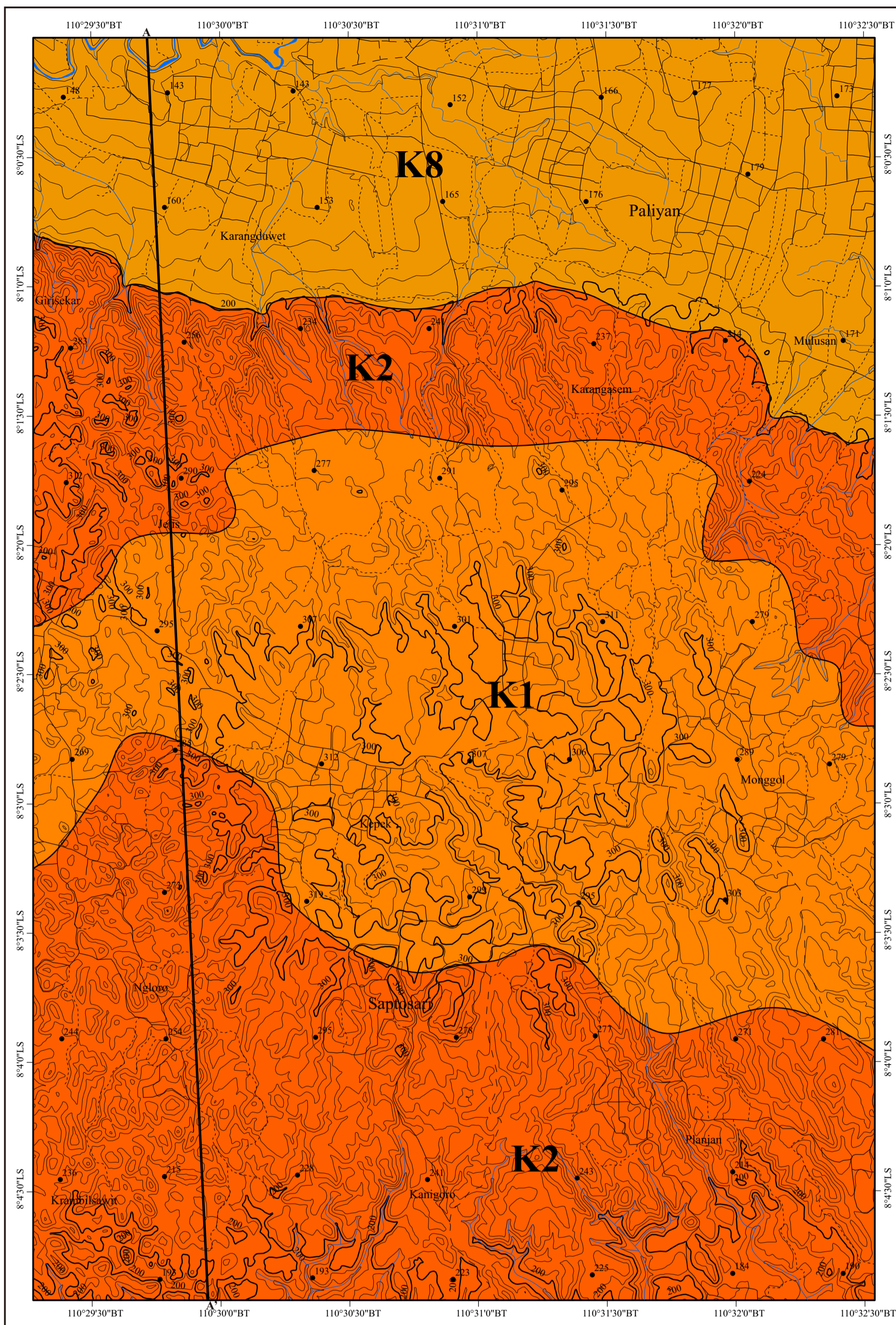
KOORDINAT  
 8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
 110°29'16"BT - 110°32'32"BT



SKALA 1 : 25.000

OLEH :  
 FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA  
 410016071

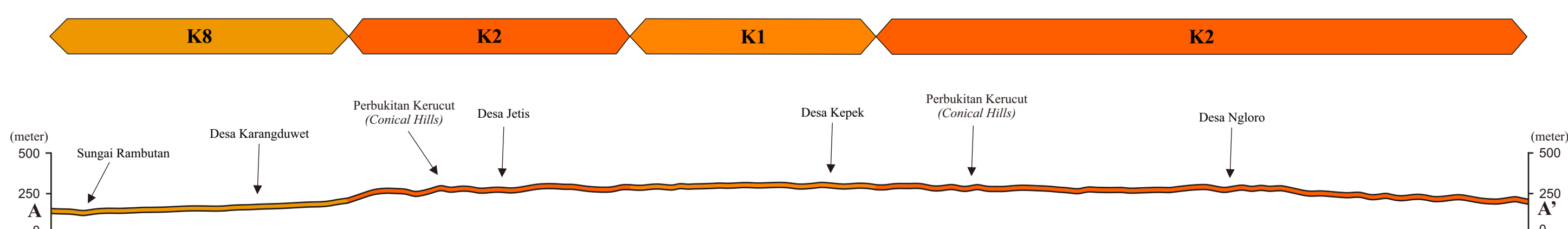
YOGYAKARTA  
 2022



KOLOM GEOMORFOLOGI DAERAH PENELITIAN

BENTUKAN ASAL	SATUAN GEOMORFOLOGI (VAN ZUIDAM 1983)	SIMBOL	PEMERIAN
KARST	Dataran Tinggi Karst	K1	Satuan geomorfologi ini menempati ± 35% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Karangasem, Desa Monggol, dan Desa Kepek. Pada daerah ini menunjukkan suatu dataran yang landai dan perbukitannya membentuk bukit-bukit yang tidak berbentuk kerucut akan tetapi lebih memperlihatkan bentuk yang datar yang disebut <i>plateau</i> . Secara morfometri satuan ini memiliki kemiringan lereng berkisar antara 3,22 – 13,39% dan beda tinggi 25 – 62,5 m. Satuan ini memiliki topografi bergelombang lemah. Secara morfogenesis satuan ini disusun oleh <i>Packstone</i> masif dan <i>Wackstone</i> masif, dominan oleh <i>Packstone</i> masif. Pada permukaan yang terbuka memiliki kenampakan kasar dan berlubang ( <i>lapies</i> ), dan juga terdapat endapan sedimen berwarna merah dari hasil pelapukan batugamping ( <i>terrarossa</i> ). Satuan ini dikontrol oleh pola pengaliran multibasinal berupa telaga - telaga kecil. Pemanfaatan lahan pada satuan ini dimanfaatkan sebagai persawahan, perkebunan, dan pemukiman warga.
	Perbukitan-Tersayat Kuart Karst	K2	Satuan geomorfologi ini menempati ± 45% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Karangasem, Desa Mulusan, Desa Jetis, Desa Monggol, Desa Kepek, Desa Krambilsawit, Desa Kanigoro dan Desa Planjan. Morfologi pada satuan ini secara morfogenesis terbentuk dari bukit-bukit kecil berbentuk kerucut ( <i>conical hills</i> ) yang merupakan sisa-sisa pelarutan kimia pada batugamping, dan terdapat juga sejumlah cekungan ( <i>depresi</i> ), pada permukaan yang terbuka mempunyai kenampakan yang kasar dan berlubang ( <i>lapies</i> ) di daerah penelitian. Litologi pada satuan ini disusun atas <i>Packstone</i> masif dan sebagian oleh <i>Wackstone</i> masif. Secara morfometri satuan ini memiliki kemiringan lereng berkisar antara 11,11 – 68,18% dan beda tinggi 25 – 62,50 m. Satuan ini memiliki topografi berupa perbukitan - tersayat kuat. Satuan ini di kontrol oleh pola pengaliran multibasinal dan sub-dendritik. Pemanfaatan lahan pada satuan ini dimanfaatkan sebagai persawahan, perkebunan, dan pemukiman warga.
	Bergelombang Lemah Karst	K8	Satuan geomorfologi ini menempati ± 20% dari seluruh daerah penelitian, meliputi Desa Karangasem, dan Desa Karangduwet. Secara morfometri satuan ini memiliki kemiringan lereng berkisar antara 2,25 – 12,40% dan beda tinggi 25 – 37,5 m. Satuan ini memiliki topografi bergelombang lemah dan di daerah ini sangat jarang terjadi banjir. Secara morfogenesis satuan ini disusun oleh <i>Packstone</i> masif dan <i>Mudstone</i> berlapis, dominan oleh <i>Packstone</i> masif. Terdapat kenampakan <i>lapies</i> pada permukaan batugamping terumbu dan kalsilitut berlapis akibat proses pelarutan. Pola pengaliran yang berkembang di daerah ini yaitu sub-dendritik. Pemanfaatan lahan pada satuan ini dimanfaatkan sebagai persawahan, perkebunan, dan pemukiman warga.

PENAMPANG GEOMORFOLOGI  
 SKALA H : V = 1 : 1





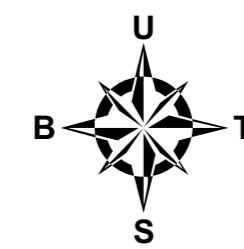
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
 FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA GEOLOGI

DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
 KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
 LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633

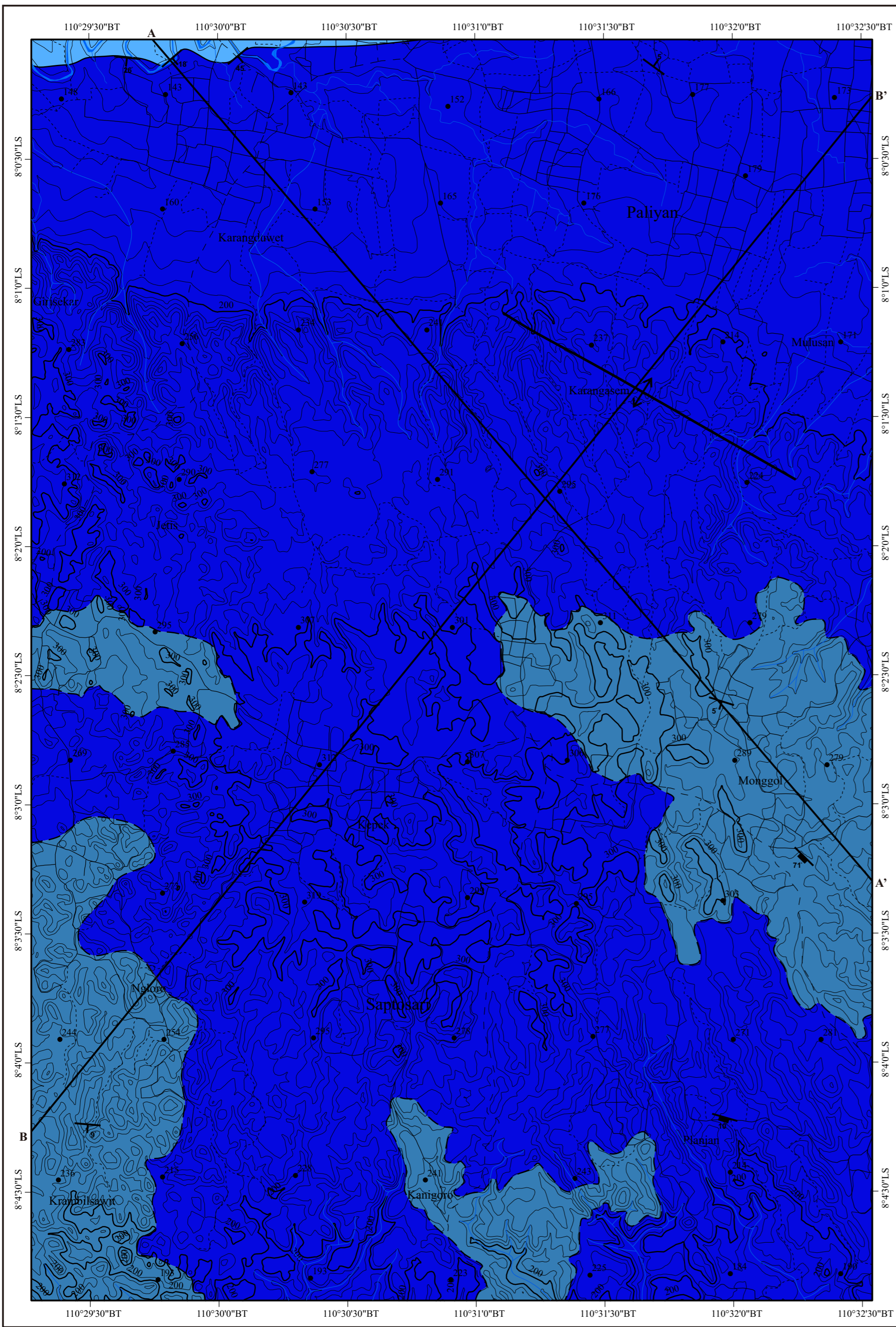
KOORDINAT  
 8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
 110°29'16"BT - 110°32'32"BT



SKALA 1 : 25.000

OLEH :  
 FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA  
 410016071

YOGYAKARTA  
 2022



**PETA INDEKS**

**DEKLINASI**

UG US UM  
 US: Utara Sebenarnya (Geografis)  
 UM: Utara Grid (UTM)  
 UM: Utara Magnetik (UTM)

Hubungan antara utara sebenarnya utara grid dan utara magnetik di tunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Diklinasi magnetik rata-rata 30° pada Tahun 2001 di pusat peta.

Diklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1" Meridian 0° dari Greenwich

**KETERANGAN :**

- Garis kontur & titik ketinggian
- Sungai  
A. Sungai utama  
B. Anak sungai
- Batas Administrasi  
A. Batas Kecamatan  
B. Batas Desa
- Batas Satuan Batuan  
A. Tegas  
B. Diperkirakan
- Jalan  
A. Jalan Lokal  
B. Jalan Desa  
C. Jalan Setapak  
D. Jembatan
- Jurus dan kemiringan kekar  
71°
- Masif
- Berlapis
- Jurus dan kemiringan batuan  
26°
- Garis penampang Geologi  
A—A'
- Antiklin

**PETUNJUK LEMBAR PETA**

1408 - 224 TIMOHO	1408 - 313 JABUNG	1408 - 314 CAWAS
1408 - 222 INGIRI	1408 - 311 WONOSARI	1408 - 312 KARANGMUDO
1407 - 544 PANGGANG	1407 - 633 KARANGDUWET	1407 - 634 SEMAMU

**BATAS ADMINISTRASI**

A. Kabupaten Gunung Kidul  
 b. Kecamatan Paliyan  
 1. Desa Karangasem  
 2. Desa Karangduwet  
 3. Mulusan  
 c. Kecamatan Saptosari  
 1. Desa Jetis  
 2. Desa Kepek  
 3. Desa Ngloro  
 4. Desa Krambilaswit  
 5. Desa Karangayu  
 6. Desa Planjan  
 7. Desa Monggol

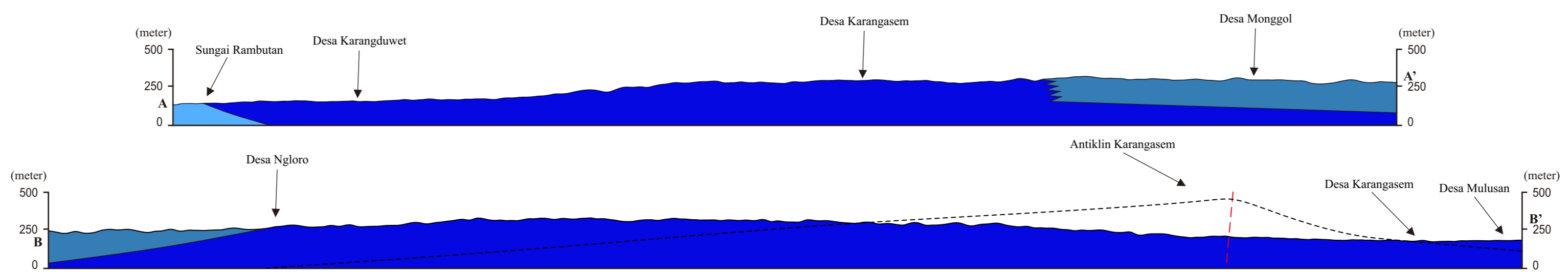
**KOLOM STRATIGRAFI DAERAH PENELITIAN**

Zaman	Kala	Zonasi Blow (1969)	Formasi (Suroso, dkk., 1992)	Tebal (meter)	Stratigrafi Daerah Penelitian			PEMERIAN			
					Simbol	Struktur Batuan	Satuan Batuan				
Tersier	Miosen	Akhir	Wonosari	± 215	[Symbol]		Wackstone masif Wonosari	Satuan batuan <i>Wackstone</i> masif Wonosari, menempati 20% daerah penelitian. Satuan ini dominan tersusun atas <i>Wackstone</i> masif, secara megaskopis <i>Wackstone</i> masif memiliki ciri warna segar putih kecoklatan, warna lapuk hitam kecoklatan. Tekstur klastik meliputi ukuran butir pasir kasar - halus (1/2 - 1/8 mm), kemas tertutup, sortasi baik, bentuk butir menyudut tanggung - membulat. Batuan ini memiliki struktur masif. Komposisi terdiri dari kalsit, dan di beberapa tempat terdapat banyak cangkang Moluska, juga mengandung sedikit mineral kuarsa, dan feldspar. Berdasarkan analisa petrografi komposisi batuan berupa kalsit (5%), dolomit (6%), fosil (11%), skeletal (8%), ooid (4%), lumpur karbonat (47%), opak (5%), dan terdapat rongga 14% dengan nama petrografi <i>Wackstone</i> (Dunham, 1962).			
				± 762	[Symbol]		Packstone masif Wonosari	Satuan batuan <i>Packstone</i> masif Wonosari, menempati 75% daerah penelitian. Satuan ini tersusun atas <i>Packstone</i> masif, secara megaskopis <i>Packstone</i> masif memiliki ciri warna segar putih kecoklatan, warna lapuk hitam keabuan. Tekstur non - klastik, kemas tertutup, sortasi baik. Batuan ini memiliki struktur masif dan di beberapa tempat banyak dijumpai struktur lapies. Komposisi terdiri dari akumulasi cangkang moluska, koral, alga, dan pecahan - pecahan cangkang lainnya. Berdasarkan analisa petrografi komposisi batuan berupa kalsit (5%), dolomit (4%), fosil (42%), skeletal (8%), lumpur karbonat (21%) dan opak (6%), dan terdapat rongga 14% dengan nama petrografi <i>Packstone</i> (Dunham, 1962).			
				± 202	[Symbol]		Mudstone berlapis Wonosari	Satuan batuan <i>Mudstone</i> berlapis Wonosari, menempati 5% daerah penelitian. Satuan ini tersusun atas <i>Mudstone</i> berlapis, secara megaskopis memiliki ciri warna segar putih kekuningan, warna lapuk coklat keabuan. Tekstur klastik meliputi ukuran butir lanau (<1/16 mm), kemas tertutup, sortasi baik. Batuan ini memiliki struktur berlapis. Komposisi terdiri dari kalsit, pecahan cangkang fosil, juga sedikit mengandung mineral kuarsa, dan feldspar. Berdasarkan analisa petrografi, komposisi batuan berupa fosil (4%), kalsit (7%), dolomit (5%), opak (5%), lumpur karbonat (51%), dan terdapat rongga (28%), dengan nama petrografi <i>Mudstone</i> (Dunham, 1962).			

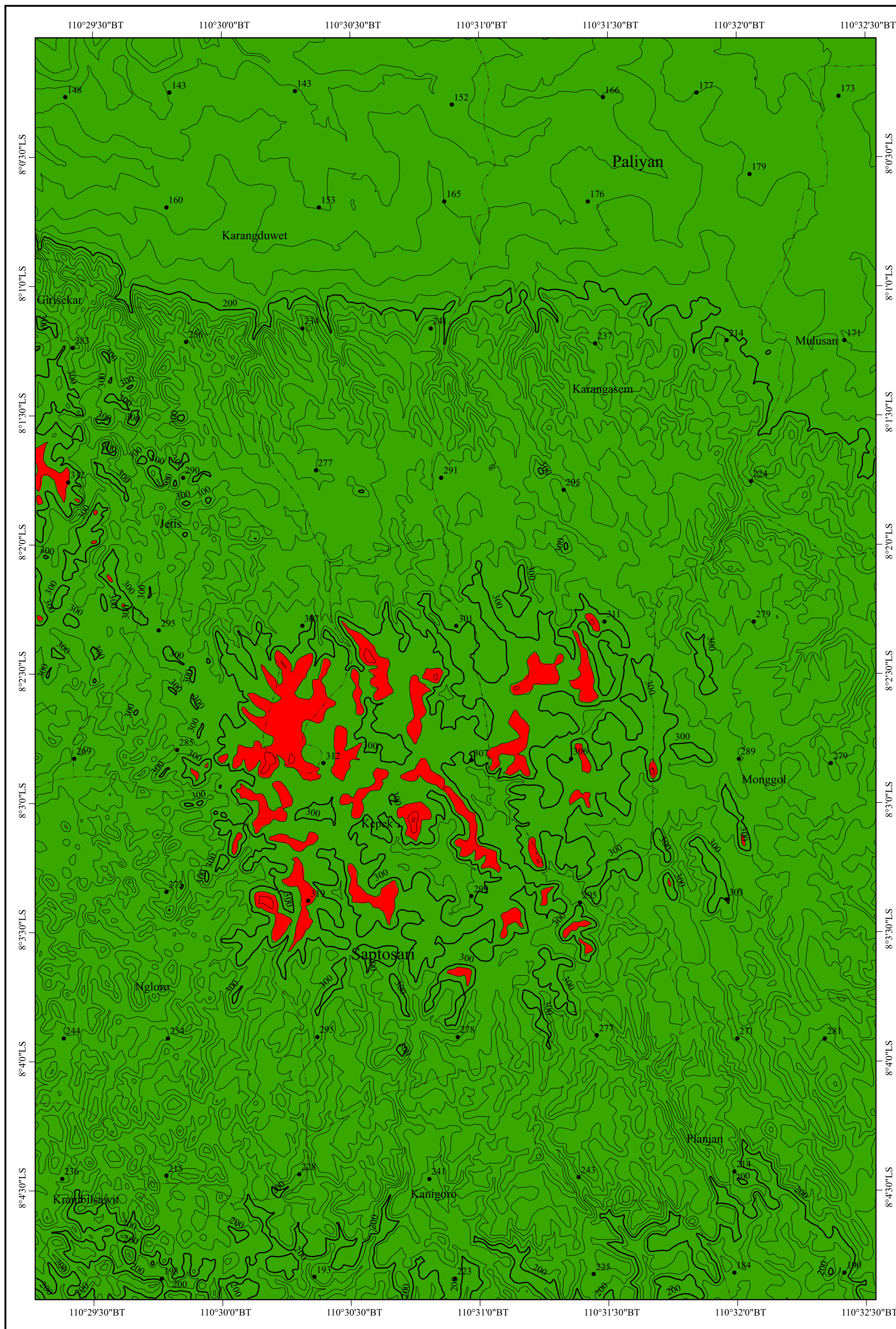
**KLASIFIKASI DAN SKOR LITOLOGI DAERAH PENELITIAN**

No	Litologi	Luas (ha)	Skor
1	Satuan batuan <i>Mudstone</i> berlapis Wonosari	25,57	7
2	Satuan batuan <i>Packstone</i> masif Wonosari	4532,06	9
3	Satuan batuan <i>Wackstone</i> masif Wonosari	849,75	9

PENAMPANG GEOLOGI  
 SKALA H : V = 1 : 1







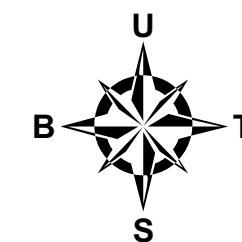
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**PETA KETINGGIAN**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

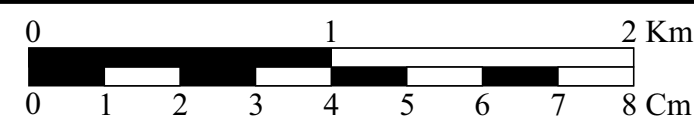
**KOORDINAT**  
8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT



**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**  
**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA**  
410016071

**YOGYAKARTA**  
**2022**



**PETA INDEKS**

□ Lokasi Penelitian

**DEKLINASI**

US : Utara Sebenarnya (Geografi)  
UG : Utara Grid (UTM)  
UM : Utara Magnetik (UTM)

Hubungan antara utara sebenarnya utara grid dan utara magnetik di tunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Diklinasi magnetik rata-rata 30° pada Tahun 2001 di pusat peta.

Diklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1° Meridian 0° dari Greenwich

**PETUNJUK LEMBAR PETA**

1408 - 224 TIMOHO	1408 - 313 JABUNG	1408 - 314 CAWAS
1408 - 222 IMOIRI	1408 - 311 WONOSARI	1408 - 312 KARANGMOJO
1407 - 544 PANGGANG	1407 - 633 KARANGDUWET	1407 - 634 SEMANU

□ Lokasi Penelitian

**BATAS ADMINISTRASI**

□ Lokasi Penelitian

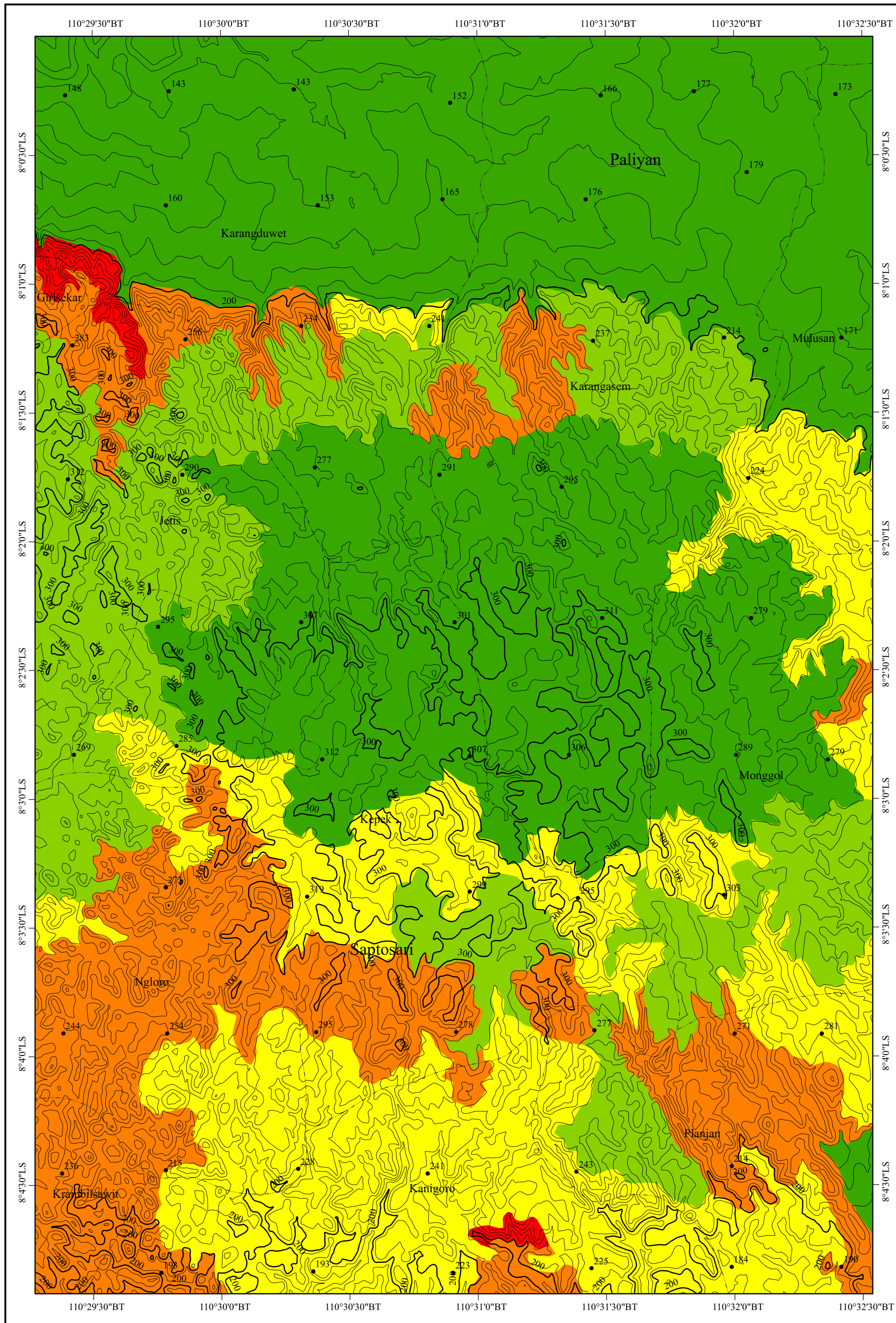
**KETERANGAN :**

	Batas Administrasi		< 300 mdpl		300 - 600 mdpl
	A. Batas Kecamatan				
	B. Batas Desa				
	Garis kontur & titik ketinggian				

**KLASIFIKASI DAN SKOR KETINGGIAN DAERAH PENELITIAN**

No	Kelas	Nilai Ketinggian (mdpl)	Luas (ha)	Skor
1	I	< 300	5388,32	1
2	II	300 - 600	116,05	2





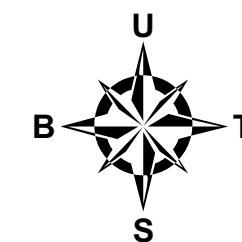
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**PETA KELERENGAN**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

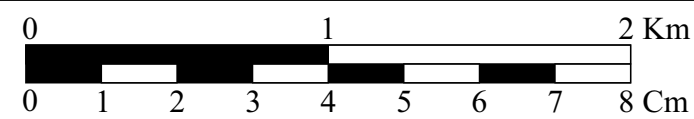
**KOORDINAT**  
8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT



**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**  
**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA**  
410016071

**YOGYAKARTA**  
**2022**



**PETA INDEKS**

□ Lokasi Penelitian

**DEKLINASI**

US : Utara Sebenarnya (Geografi)  
UG : Utara Grid (UTM)  
UM : Utara Magnetik (UTM)

Hubungan antara utara sebenarnya utara grid dan utara magnetik di tunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Diklinasi magnetik rata-rata 30° pada Tahun 2001 di pusat peta.

Diklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1° Meridian 0° dari Greenwich

**PETUNJUK LEMBAR PETA**

1408 - 224 TIMOHO	1408 - 313 JABUNG	1408 - 314 CAWAS
1408 - 222 IMOIRI	1408 - 311 WONOSARI	1408 - 312 KARANGMOJO
1407 - 544 PANGGANG	1407 - 633 KARANGDUWET	1407 - 634 SEMANU

□ Lokasi Penelitian

**BATAS ADMINISTRASI**

A. Kabupaten Gunung Kidul  
b. Kecamatan Paliyan  
1. Desa Karangasem  
2. Desa Karangduwet  
3. Mulusan  
c. Kecamatan Saptosari  
1. Desa Jetis  
2. Desa Kepek  
3. Desa Ngloro  
4. Desa Krambilsawit  
5. Desa Kanigoro  
6. Desa Planjan  
7. Desa Monggol

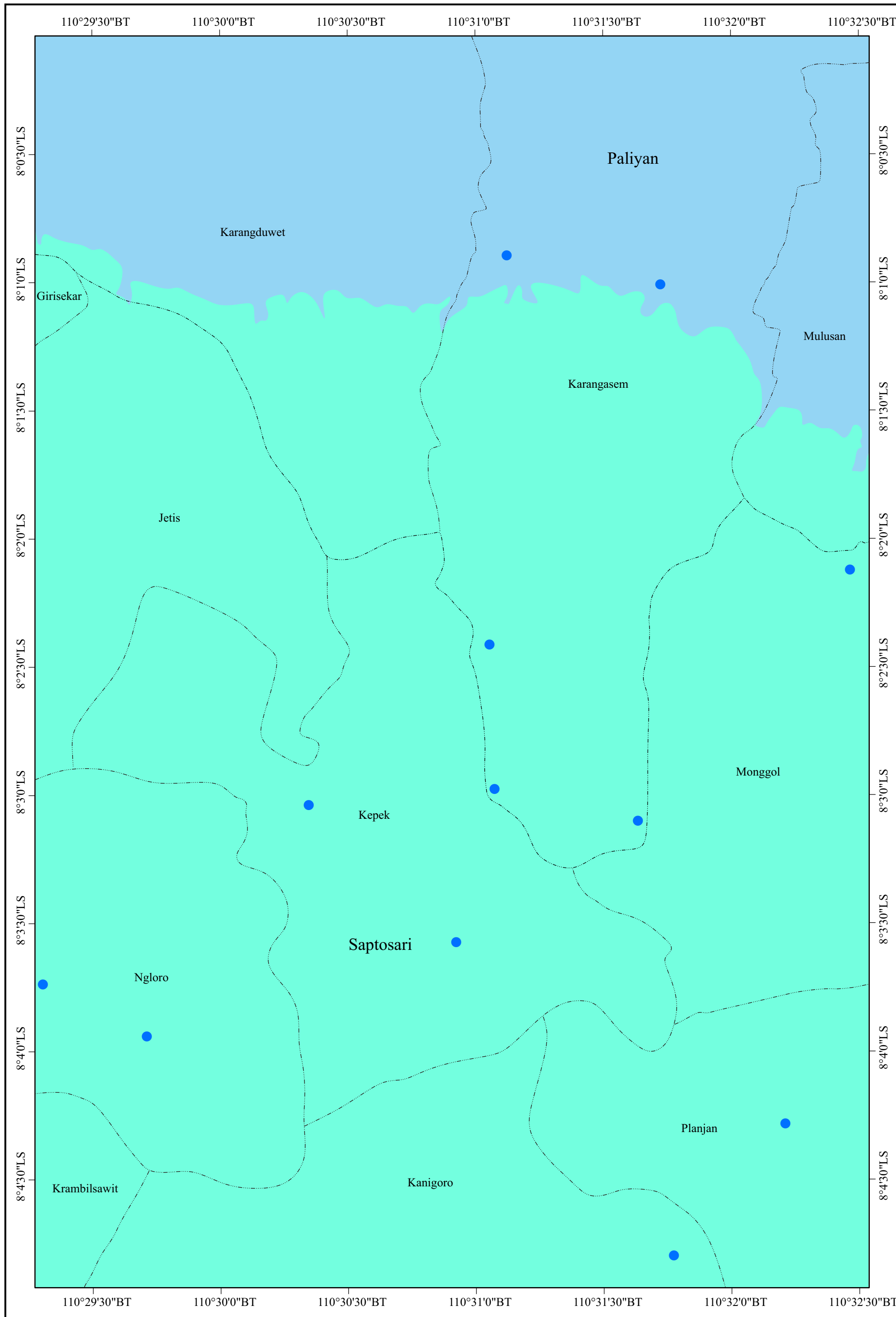
**KETERANGAN :**

	Batas Administrasi		< 3%		31 - 46%
	A. Batas Kecamatan		3 - 8%		46 - 76%
	B. Batas Desa		21 - 31%		
	Garis kontur & titik ketinggian				

**KLASIFIKASI DAN SKOR KELERENGAN DAERAH PENELITIAN**

No	Kelas	Nilai Kemiringan Lereng (%)	Luas (ha)	Skor
1	I	< 3	2362,48	9
2	II	3 - 8	939,06	8
3	V	21 - 31	1194,41	5
4	VI	31 - 46	896,49	4
5	VII	46 - 76	35,75	3





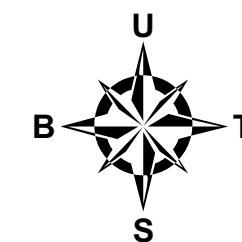
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**PETA ZONA INFILTRASI**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

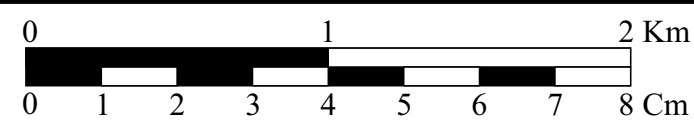
**KOORDINAT**  
8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT



**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**  
**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA**  
410016071

**YOGYAKARTA**  
**2022**



**PETA INDEKS**

□ Lokasi Penelitian

**DEKLINASI**

US : Utara Sebenarnya (Geografi)  
UG : Utara Grid (UTM)  
UM : Utara Magnetik (UTM)

Hubungan antara utara sebenarnya utara grid dan utara magnetik di tunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.

Diklinasi magnetik rata-rata 30° pada Tahun 2001 di pusat peta.

Diklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1° Meridian 0° dari Greenwich

**PETUNJUK LEMBAR PETA**

1408 - 224 TIMOHO	1408 - 313 JABUNG	1408 - 314 CAWAS
1408 - 222 IMOIRI	1408 - 311 WONOSARI	1408 - 312 KARANGMOJO
1407 - 544 PANGGANG	1407 - 633 KARANGDUWET	1407 - 634 SEMANU

□ Lokasi Penelitian

**BATAS ADMINISTRASI**

A. Kabupaten Gunung Kidul  
b. Kecamatan Paliyan  
1. Desa Karangasem  
2. Desa Karangduwet  
3. Mulusan  
c. Kecamatan Saptosari  
1. Desa Jetis  
2. Desa Kepek  
3. Desa Ngloro  
4. Desa Krambilsawit  
5. Desa Kanigoro  
6. Desa Planjan  
7. Desa Monggol

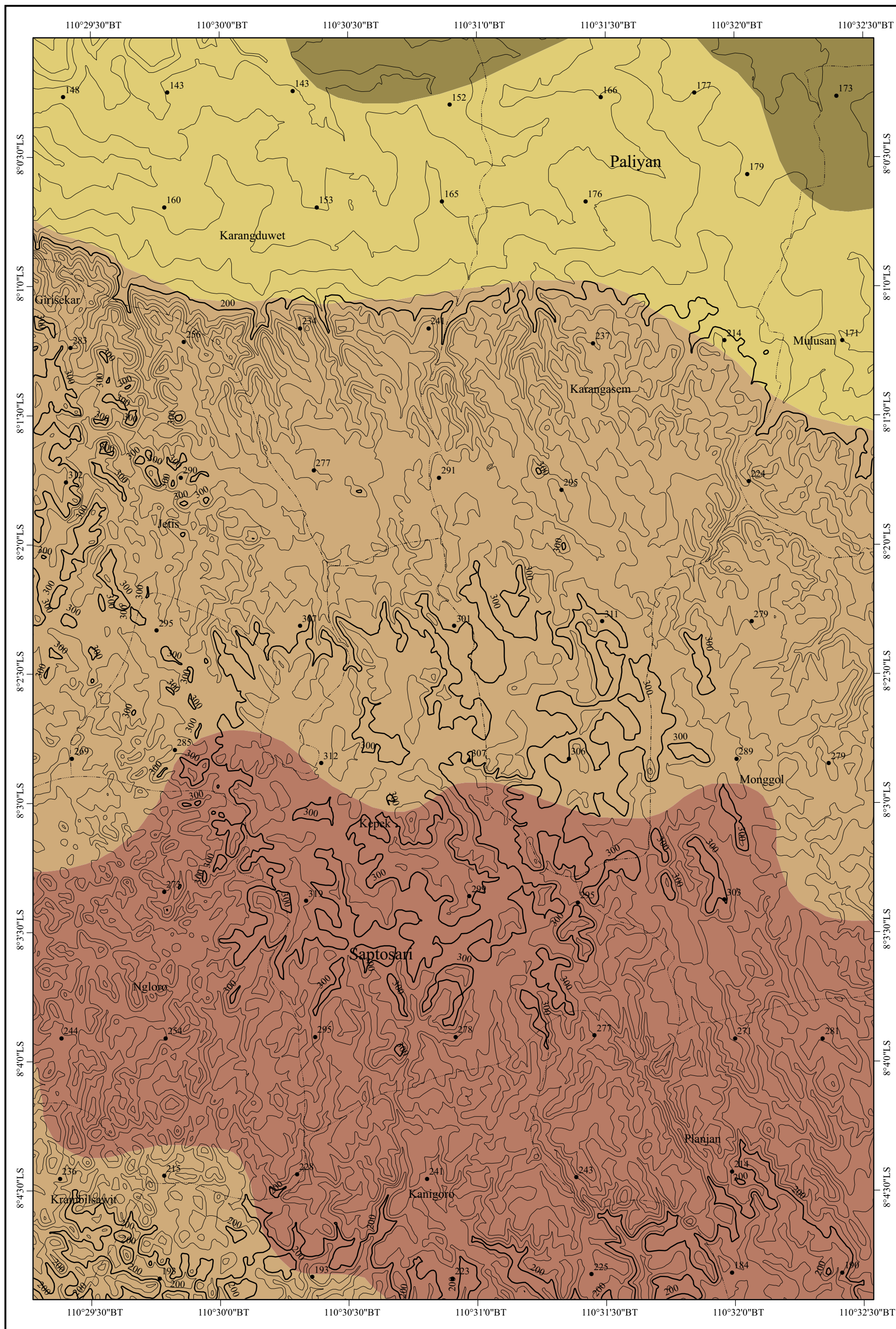
**KETERANGAN :**

<p>Batas Administrasi A. Batas Kecamatan B. Batas Desa</p>	<p>Zona infiltrasi utama</p> <p>Zona infiltrasi lain</p>	<p>Ponor</p>
--	--	--------------

**KLASIFIKASI DAN SKOR ZONA INFILTRASI DAERAH PENELITIAN**

No	Keterangan	Luas (ha)	Skor
1	Zona infiltrasi utama	4600	10
2	Zona infiltrasi lain	1400	1





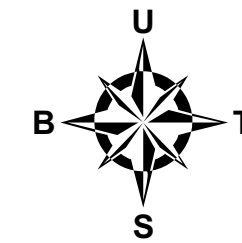
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**PETA TANAH**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

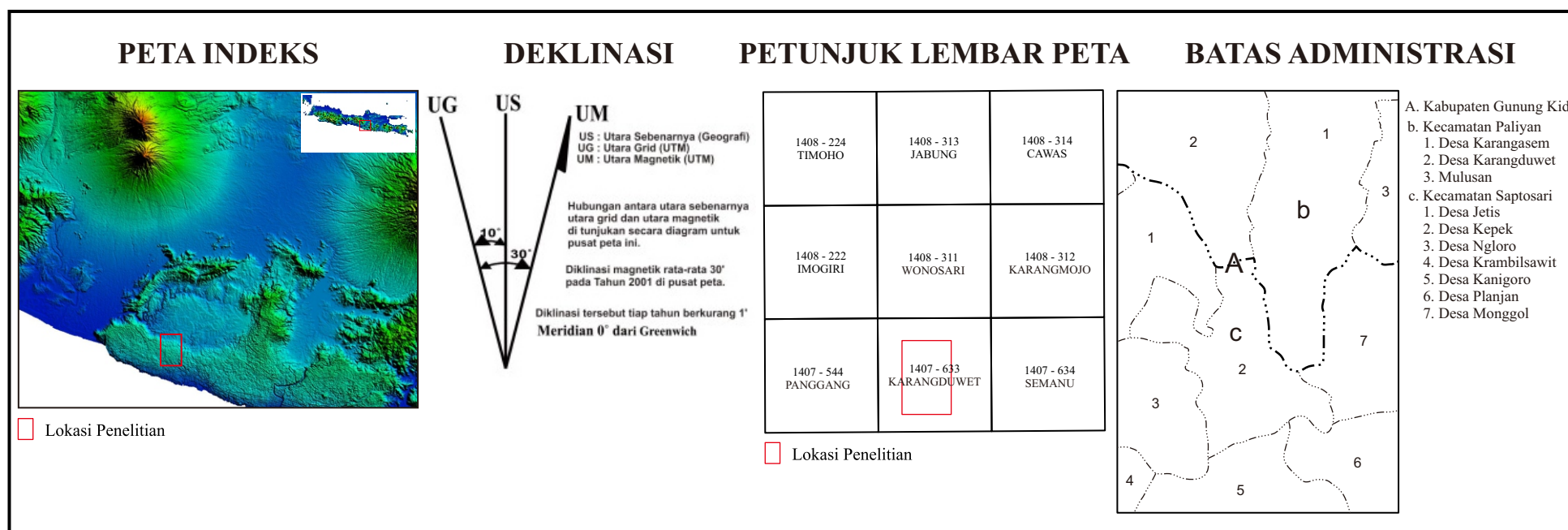
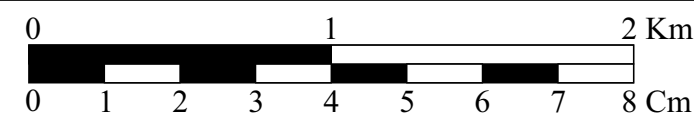
**KOORDINAT**  
8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT



**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**  
**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA**  
410016071

**YOGYAKARTA**  
**2022**



**KETERANGAN :**

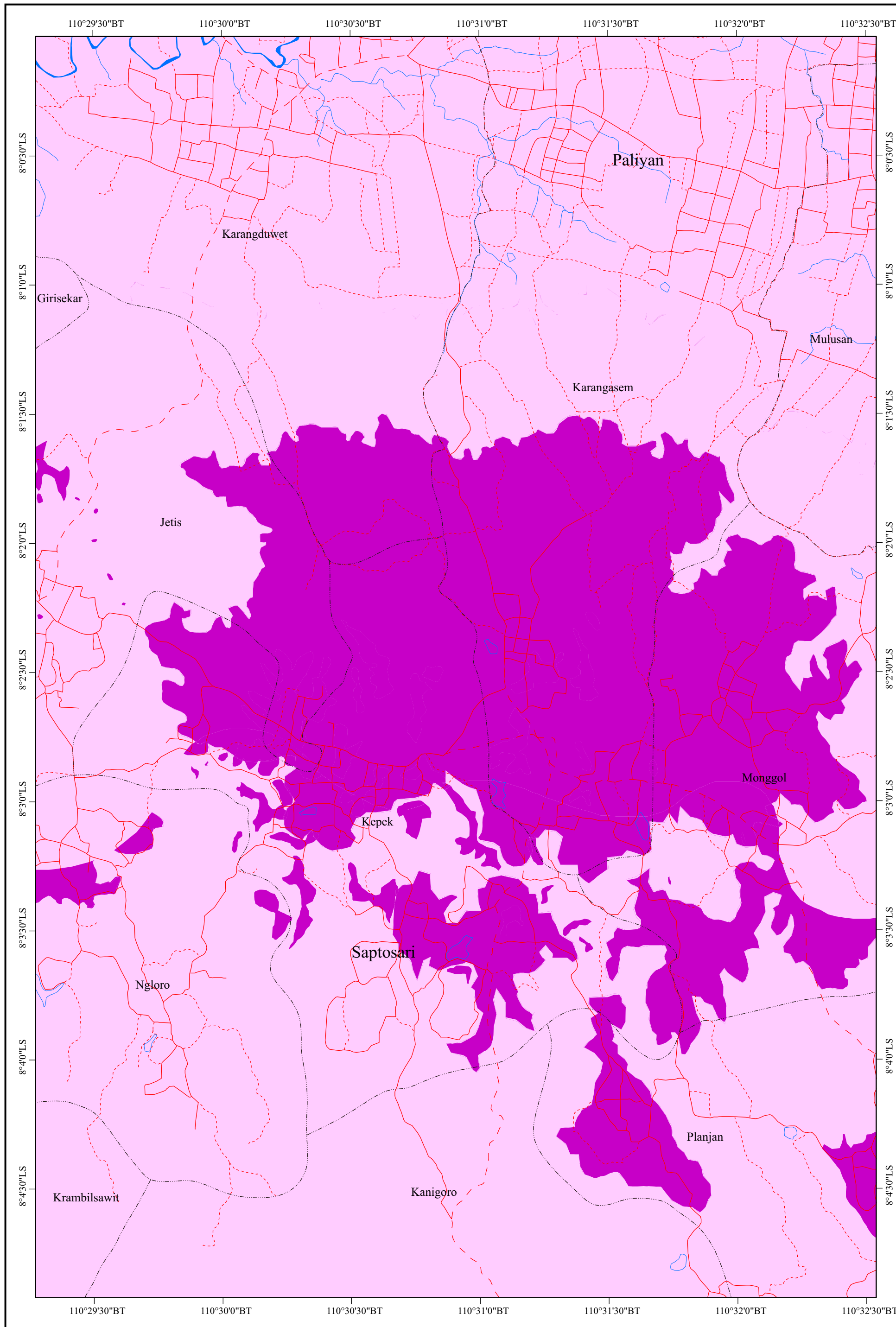
- Batas Administrasi
- A. Batas Kecamatan
- B. Batas Desa
- Garis kontur & titik ketinggian
- Vertisols
- Rendzina
- Litosol
- Luvisol

**KLASIFIKASI DAN SKOR TANAH DAERAH PENELITIAN**

No	Tanah	Luas (ha)	Skor
1	Vertisols	160,4	1
2	Rendzina	1002,55	8
3	Luvisol	2332,4	4
4	Litosol	1904,66	10

Sumber :  
Peta Jenis Tanah Kab. Gunung Kidul skala 1 : 50.000  
BBSDL (Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian) Tahun 2017





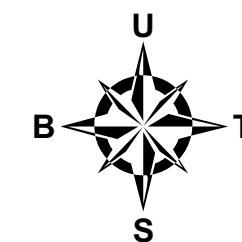
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI**

**PETA ZONA KERENTANAN AIR TANAH**

**DAERAH KARANGASEM DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN PALIYAN, KABUPATEN GUNUNG KIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PETA RUPA BUMI DIGITAL INDONESIA  
LEMBAR KARANGDUWET 1407 - 633**

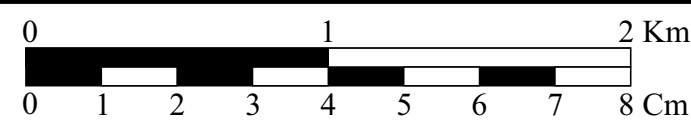
**KOORDINAT**  
8°0'2"LS - 8°4'55"LS  
110°29'16"BT - 110°32'32"BT



**SKALA 1 : 25.000**

**OLEH :**  
**FREDY REVALDO JULIAN KAKISINA**  
410016071

**YOGYAKARTA**  
**2022**



**PETA INDEKS**

□ Lokasi Penelitian

**DEKLINASI**

Hubungan antara utara sebenarnya utara grid dan utara magnetik di tunjukkan secara diagram untuk pusat peta ini.  
Diklinasi magnetik rata-rata 30° pada Tahun 2001 di pusat peta.  
Diklinasi tersebut tiap tahun berkurang 1° Meridian 0° dari Greenwich

**PETUNJUK LEMBAR PETA**

1408 - 224 TIMOHO	1408 - 313 JABUNG	1408 - 314 CAWAS
1408 - 222 IMOIRI	1408 - 311 WONOSARI	1408 - 312 KARANGMOJO
1407 - 544 PANGGANG	1407 - 633 KARANGDUWET	1407 - 634 SEMANU

□ Lokasi Penelitian

**BATAS ADMINISTRASI**

A. Kabupaten Gunung Kidul  
b. Kecamatan Paliyan  
1. Desa Karangasem  
2. Desa Karangduwet  
3. Mulusan  
c. Kecamatan Saptosari  
1. Desa Jetis  
2. Desa Kepek  
3. Desa Ngloro  
4. Desa Krambilawit  
5. Desa Kanigoro  
6. Desa Planjan  
7. Desa Monggol

**KETERANGAN :**

- |  |   |  |   |  |               |
|--|---|--|---|--|---------------|
|  | Batas Administrasi<br>A. Batas Kecamatan<br>B. Batas Desa |  | Jalan<br>A. Jalan Lokal<br>B. Jalan Desa<br>C. Jalan Setapak<br>D. Jembatan |  | Tinggi        |
|  | Sungai<br>A. Sungai utama<br>B. Anak sungai               |  |   |  | Sangat tinggi |

**SEBARAN KELAS AIR TANAH DAERAH PENELITIAN**

No	R (%)	Kelas	Sebaran (Desa)
1	60 - 80	Tinggi	Mulusan, Karangasem, Karangduwet, Girisekar, Jetis, Ngloro, Krambilawit, Kepek, Kanigoro, dan Planjan
1	> 80	Sangat Tinggi	Monggol, Karangasem, Jetis, Kepek, Ngloro, dan Planjan